

ABSTRAK

Awan Rachmad Putra, B06210033, 2014. *Konstruksi Makna Goyang Caisar di Kalangan Remaja Desa Kedungrejo Timur Waru Sidoarjo*. Skripsi Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Kata Kunci : Konstruksi Makna, Goyang Caisar, Remaja

Dalam skripsi ini ada dua fokus masalah yang akan dikaji, yaitu: (1) Bagaimana pandangan remaja tentang goyang Caisar di kalangan remaja Desa Kedungrejo Timur Waru Sidoarjo, (2) Bagaimana bentuk konstruksi makna goyang Caisar di kalangan remaja Desa Kedungrejo Timur Waru Sidoarjo.

Untuk mengungkap persoalan tersebut secara menyeluruh dan mendalam, dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menggunakan latar ilmiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan metode yang ada. Kemudian peneliti juga menggunakan pendekatan fenomenologi dalam menjalankan penelitian ini. Pendekatan ini mencoba memahami inti pengalaman dari suatu fenomena. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teori konstruksi sosial. Istilah konstruksi atas realitas sosial (*social construction of reality*) menjadi terkenal setelah diperkenalkan oleh Peter L. Berger dan Thomas Luckmann.

Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa (1) Remaja Desa Kedungrejo Timur Waru Sidoarjo berpandangan bahwa goyang Caisar merupakan goyangan yang populer di tengah masyarakat Indonesia saat ini. Tidak jarang juga goyangan ini sering ditirukan oleh berbagai lapisan masyarakat. Hal ini yang menjadikan goyang Caisar sebagai goyangan fenomenal yang sedang berkembang di Indonesia sekarang ini. (2) Bentuk konstruksi makna yang didapatkan dari goyang Caisar hanya sebagai hiburan semata. Adapun bentuk konstruksi maknanya yaitu *eksternalisasi*, adanya proses penyesuaian diri terhadap goyang Caisar dari media massa khususnya televisi yang memberikan dampak tersendiri yang menjadikan masyarakat mudah menirukan dan menerapkan dalam lingkungan sosialnya. *Obyektivasi*, masyarakat menjadikan goyang Caisar sebagai obyek yang mudah dipahami secara subyektif mulai dari gerakannya yang enerjik serta musiknya yang ramai. *Internalisasi*, goyang Caisar adalah kenyataan sosial yang tengah berkembang di tengah masyarakat yang berasal dari identifikasi diri terhadap media massa khususnya televisi.

Adapun saran yang peneliti ajukan dalam penelitian ini adalah (1) Bagi tim kreatif industri pertelevisian, selain sebagai hiburan, program acara yang disuguhkan alangkah lebih baiknya mampu memberikan unsur yang mendidik, syarat akan nilai moral dan edukasi. (2) Bagi masyarakat, jadikanlah diri anda sebagai pribadi yang mampu memilih tayangan yang tepat sesuai dengan kebutuhan agar tayangan tersebut dapat bermanfaat bagi diri kita.